

# OMBUDSMAN

## Bupati Bersama Kajari Kab Kediri Resmikan Balai Rehabilitasi Narkotika Adhyaksa di Pelem Pare

Prijo Atmodjo - [KEDIRI.OMBUDSMAN.CO.ID](http://KEDIRI.OMBUDSMAN.CO.ID)

Jan 28, 2023 - 10:28



KEDIRI - Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana bersama Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri didampingi Forkopimda Kabupaten Kediri meresmikan Balai Rehabilitasi Narkotika Adhyaksa bertempat di Jalan RA Kartini No.20 Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Jumat (27/1/2023) pukul 09.30 WIB.



Hadir dalam kegiatan ini, Bupati Kediri, Forkopimda Kab Kediri, Kepala Dinas Kesehatan Kab Kediri, Kasi Intelijen Kejari Kab Kediri, BNN Kab Kediri, Camat Pare dan jajaran RSKK.

Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana akrab disapa Mas Dhito mengingatkan kepada perangkat dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kabupaten Kediri untuk menghindari narkoba. Bagi mereka yang merasa menggunakan narkoba diminta dengan kesadaran diri mau melapor untuk direhabilitasi.

"Kalau memang ada yang menggunakan (narkoba) gunakanlah hati kecil panjenengan untuk datang ke Balai Rehabilitasi," pesan Bupati yang akrab disapa Mas Dhito itu pada acara peresmian Balai Rehabilitasi Narkoba Adhyaksa.

Balai Rehabilitasi Narkoba Adhyaksa yang diinisiasi Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri itu berlokasi di Desa Pelem, Kecamatan Pare. Tidak hanya sebagai tempat pelayanan rehabilitasi, balai tersebut sekaligus sebagai Institusi Penerima Wajib Laporkan (IPWL) bagi pecandu narkoba.

Menurut Mas Dhito, tahun 2030, Indonesia akan terjadi puncak bonus demografi dimana jumlah penduduk produktif lebih banyak dibandingkan usia non produktif. Menjadi perhatian bersama, jangan sampai saat bonus demografi itu terjadi, Indonesia masih berjibaku perang dengan narkoba.

"Ini menjadi tantangan bagi seluruh elemen bangsa, karena narkoba ini tidak mengenal usia, jabatan atau siapapun," tuturnya.

Balai Rehabilitasi Narkoba Adhyaksa yang telah diresmikan bersama Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri itu diharapkan menjadi solusi untuk

penyembuhan bagi para penyalahguna dan pecandu narkoba. Pasalnya, bagi penyalahguna dan pecandu, penjara dinilai bukan sebagai solusi melainkan harus direhabilitasi.

"Tapi kalau pengedar memang harus diselesaikan ke ranah hukum," ungkapnya.

Mas Dhito mengapresiasi telah dibangunnya Balai Rehabilitasi Narkoba Adhyaksa di Kabupaten Kediri. Diharapkan ketika nantinya ada warga yang harus direhabilitasi dapat benar-benar bisa sembuh dan sadar untuk tidak mengulangi kembali perbuatannya.

Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri Chandra Eka Yustisia menyampaikan, tindak pidana narkoba di masyarakat cenderung meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Adapun korban penyalahgunaan narkoba dinilai meluas, terutama kalangan anak-anak, remaja dan generasi muda pada umumnya.

Saat ini, lanjut dia, banyak remaja dan generasi muda mengenal narkoba, baik pada tahap rekreasi, coba-coba, kecanduan, bahkan sudah ke ranah pengedar.

"Khusus Kabupaten Kediri perkara narkoba dalam dua tahun terakhir, pada 2021 sebanyak 94 perkara, dan 2022 naik 104 perkara," bebernya.

Chandra menerangkan, proses rehabilitasi dapat dilakukan melalui dua jalan. Pertama, restorative justice yang dilakukan pihak kejaksaan dan kepolisian dengan melibatkan BNN. Kedua, melalui proses adjudikasi dengan hasil akhir putusan pengadilan.

"Program rehabilitasi ini, pecandu atau penyalahguna narkoba dapat berhenti mengonsumsi narkoba, selanjutnya dilatih untuk mampu disiplin dan mengendalikan diri sehingga dapat mengatasi dari potensi kambuh," pungkasnya.